

# Penerapan Metode Al-Bayan dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Khairul Imam Medan Johor

Candra Irgi Setiawan<sup>1)</sup>, Khairuddin Lubis<sup>2)</sup>, Irwansyah<sup>3)</sup>

<sup>123)</sup> Al Washliyah University Medan, Indonesia

e-mail Correspondent: [asshiddiq800@gmail.com](mailto:asshiddiq800@gmail.com)

Info Artikel	Abstract
<p><b>Keywords:</b></p> <p>Table Tennis, Services, Exercise Variations, Learning, Students</p>	<p>Table tennis is one of the sports taught in physical education in schools and has an important role in improving students' motor skills, coordination, and concentration. One of the basic techniques that must be mastered is serve, because serve is the initial blow that can determine the course of the game. However, in practice, there are still many students who have difficulty in providing services properly and on target. This study aims to find out the problems in learning table tennis and the application of service variety exercises as an effort to improve students' abilities. The method used is qualitative descriptive with a learning study approach. The results of the discussion showed that the low ability of students was influenced by monotonous learning methods, lack of media, and lack of variety in practice. The application of service variety exercises, such as the use of targets, distance variations, and exercises in the form of games, can improve service accuracy, motivation, and student activity. Thus, service variety exercises can be an effective alternative in improving students' table tennis skills.</p>
<p><b>Kata kunci:</b></p> <p>Tenis Meja, Servis, Variasi Latihan, Pembelajaran, Siswa</p>	<p><b>Abstrak.</b></p> <p>Tenis meja merupakan salah satu cabang olahraga yang diajarkan dalam pendidikan jasmani di sekolah dan memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan motorik, koordinasi, serta konsentrasi siswa. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai adalah servis, karena servis menjadi pukulan awal yang dapat menentukan jalannya permainan. Namun, dalam praktiknya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan servis dengan baik dan tepat sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan dalam pembelajaran tenis meja serta penerapan latihan variasi servis sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pembelajaran. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan siswa dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang monoton, kurangnya media, serta minimnya variasi latihan. Penerapan latihan variasi servis, seperti penggunaan target, variasi jarak, dan latihan dalam bentuk permainan, dapat meningkatkan ketepatan servis, motivasi, dan keaktifan siswa. Dengan demikian, latihan variasi servis dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan tenis meja siswa.</p>

## **PENDAHULUAN**

Tenis meja merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup populer dan banyak diajarkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Olahraga ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, tetapi juga melatih koordinasi, konsentrasi, serta keterampilan motorik siswa. Dalam permainan tenis meja, terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai, salah satunya adalah teknik servis. Servis merupakan pukulan awal dalam permainan yang sangat menentukan jalannya pertandingan. Servis yang baik dan terarah dapat memberikan keuntungan bagi pemain karena dapat menyulitkan lawan dalam menerima bola.

Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan teknik servis dengan baik. Siswa sering kali tidak mampu mengarahkan bola sesuai sasaran, sehingga servis menjadi kurang efektif. Selain itu, kesalahan dalam teknik dasar seperti posisi tubuh, ayunan tangan, serta kontak dengan bola masih sering terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar siswa, khususnya pada servis, masih tergolong rendah. Permasalahan tersebut tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Metode pembelajaran yang digunakan masih cenderung monoton dan kurang bervariasi. Guru lebih banyak menggunakan metode latihan berulang tanpa variasi yang menarik, sehingga siswa mudah merasa bosan dan kurang termotivasi. Selain itu, penggunaan media pembelajaran seperti target sasaran juga masih terbatas, padahal media tersebut dapat membantu siswa dalam melatih ketepatan pukulan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan servis siswa, salah satunya melalui penerapan latihan variasi servis. Latihan yang bervariasi diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih menarik, meningkatkan motivasi siswa, serta membantu siswa menguasai teknik servis dengan lebih baik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pembelajaran. Penelitian dilakukan dengan menganalisis kondisi pembelajaran tenis meja serta penerapan latihan variasi servis sebagai upaya peningkatan kemampuan siswa. Data diperoleh melalui observasi terhadap proses pembelajaran dan kajian literatur yang relevan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mendeskripsikan permasalahan yang terjadi, kemudian mengkaji solusi melalui penerapan latihan variasi servis dalam pembelajaran tenis meja.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Permasalahan Pembelajaran Tenis Meja**

Pembelajaran tenis meja di sekolah masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu permasalahan utama adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menguasai teknik dasar, khususnya servis. Banyak siswa belum mampu melakukan servis dengan benar, baik dari segi teknik maupun ketepatan arah bola. Kesalahan seperti posisi tubuh yang kurang tepat, ayunan yang tidak sesuai, serta kurangnya kontrol sering terjadi. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan masih kurang bervariasi. Latihan yang dilakukan secara berulang tanpa variasi membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi kendala, seperti jumlah meja dan bola yang terbatas. Selain itu, kurangnya penggunaan media pembelajaran seperti target sasaran membuat siswa kesulitan dalam melatih ketepatan pukulan. Perbedaan kemampuan siswa dalam satu kelas juga menjadi tantangan tersendiri, karena tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam memahami teknik dasar.

### **Penerapan Latihan Variasi Servis**

Latihan variasi servis merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan servis. Pada tahap awal, guru memberikan penjelasan dan contoh mengenai teknik dasar servis, seperti posisi tubuh, cara memegang bet, serta gerakan ayunan. Selanjutnya, siswa melakukan latihan secara bertahap. Latihan tidak hanya dilakukan secara berulang, tetapi juga dikembangkan dengan berbagai variasi. Salah satu bentuk variasi adalah penggunaan target sasaran di meja. Dengan adanya target, siswa dapat melatih ketepatan arah bola secara lebih terarah.

Selain itu, variasi latihan juga dapat dilakukan dengan mengubah jarak servis. Siswa dilatih melakukan servis dari jarak yang berbeda untuk melatih kontrol dan kekuatan pukulan. Latihan berpasangan juga dapat diterapkan agar siswa dapat memahami situasi permainan secara langsung. Agar pembelajaran lebih menarik, latihan dapat dikemas dalam bentuk permainan sederhana. Misalnya, siswa diberi tantangan untuk mengenai target dalam jumlah tertentu. Kegiatan seperti ini dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar.

Peran guru sangat penting dalam memberikan umpan balik selama proses latihan. Dengan adanya koreksi yang tepat, siswa dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan keterampilan secara bertahap.

### **KESIMPULAN**

Pembelajaran tenis meja di sekolah masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti rendahnya kemampuan teknik siswa, metode pembelajaran yang kurang bervariasi, serta keterbatasan media dan fasilitas. Penerapan latihan variasi servis dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Melalui latihan yang bervariasi, siswa dapat meningkatkan kemampuan servis, menjadi lebih aktif, serta lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, hasil belajar tenis meja siswa dapat meningkat secara optimal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Safari, I., & Saptani, E. (2019). Metode latihan dan koordinasi mata tangan meningkatkan akurasi forehand sidespin service tenis meja. *Jurnal Keolahragaan*, 7(2), 174–181. <https://doi.org/10.21831/jk.v7i2.26788>
- Rihtiana, V., & Tomoliyus. (2014). Pengembangan instrumen penilaian keterampilan teknik forehand dan backhand drive tenis meja pada atlet usia dini. *Jurnal Keolahragaan*, 2(2), 216–227.
- Tomoliyus. (2012). Pengembangan model pembelajaran teknik dasar tenis meja bagi siswa sekolah menengah. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukadiyanto. (2011). Pengantar teori dan metodologi melatih fisik. Bandung: Lubuk Agung.
- Husdarta, H. J. S. (2010). Manajemen pendidikan jasmani. Bandung: Alfabeta.
- Lutan, R. (2000). Strategi belajar mengajar pendidikan jasmani dan kesehatan. Jakarta: Depdiknas.